

PRODUCT PHOTOGRAPHY

Pertemuan ke 2

Dosen Pembimbing : Muhammad Fauzi S.Des., M.Ds
Program Studi : Desain Produk
Universitas Esa Unggul



BASIC LIGHTING TECHNIQUES

- Introduction Lighting
- Direction Lighting
- Lighting Equipment
- Introduction Studio
Lighting Equipment



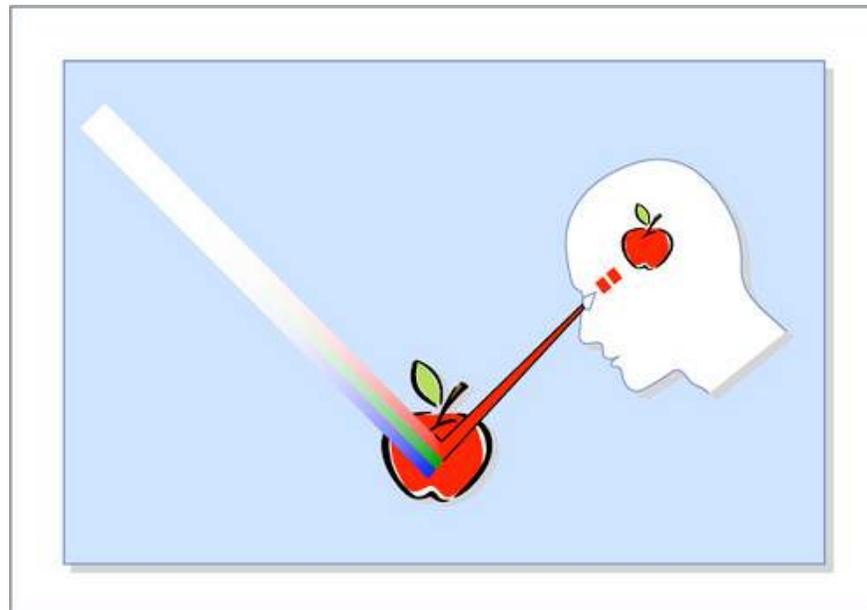
Introduction Lighting

- Bersyukurlah bagi orang-orang yang diberi anugerah bisa melihat. Setiap hari kita dapat melihat matahari yang memancarkan sinarnya yang berwarna-warni. Pemandangan yang menakjubkan. Wanita yang cantik. Foto yang memsona. Semuanya ini merupakan pemberi Tuhan yang patut kita syukuri nikmatnya.

Tetapi bagaimana sebenarnya cara kita melihat ?

- Semuanya disebabkan oleh cahaya. Cahayalah yang menyebabkan kita bisa melihat benda-benda yang ada disekitar kita. Mata kita menangkap semua gelombang cahaya yang dihasilkan atau dipantulkan oleh semua benda-bendadisekeliling kita, baik itu benda hidup maupun benda mati.
- Di dunia ini ada benda-benda yang menghasilkan cahaya seperti matahari, lampu, api, dan sebagainya. Semua ini disebut dengan sumber cahaya. Sumber cahaya mampu mengeluarkan gelombang dan energi cahaya. Gelombang cahaya ini menyebar dan akan memberikan cahaya pada benda-benda disekitarnya.
- Lalu bagaimana dengan benda-benda yang tidak bisa menghasilkan cahaya sendiri seperti batu, kayu, kertas, manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya? Bagaimana sebenarnya kita melihat mereka?
- Benda-benda yang tidak dapat menghasilkan cahaya sendiri akan **memantulkan**, **meneruskan** dan **menyerap** gelombang cahaya yang didapatnya dari sumber cahaya. Dari ketiga reaksi inilah, mata kita bisa melihat semua benda yang ada di dunia ini. Dan dari situ kita juga bisa membedakan warna-warna dari setiap benda.

- Sebagai contoh, sebuah objek memiliki warna hitam karena sebagian besar gelombang cahaya yang mengenai objek tersebut akan diserap dan hanya sebagian kecil saja cahaya yang dipantulkan ke mata kita. Sebaliknya, sebuah objek akan memiliki warna putih karena sebagian besar gelombang cahaya yang mengenai objek tersebut akan dipantulkan.
- Sebagian besar benda padat akan memantulkan cahaya, seperti misalnya batu, kayu, kain dan lain-lain. Sementara benda tembus pandang seperti misalnya kaca, plastik, dan lain-lain akan meneruskan cahaya.



Cahaya memiliki beberapa sifat yaitu :

1. Cahaya bergerak pada garis lurus
2. Cahaya bisa menembus
3. Cahaya bisa memantul
4. Cahaya bisa membias
5. Cahaya bisa mengumpul dan menyebar
6. Cahaya memiliki warna

Dari sifat-sifat cahaya yang unik inilah kita bisa memanipulasi cahaya dan membentuknya seperti yang kita inginkan.

Setiap materi di alam ini memiliki hukum atau aturan tertentu, termasuk cahaya. Secara umum, hukum dasar cahaya menjadi tiga :

1. Semakin dekat sumber cahaya ke objek, akan semakin terang cahayanya. Semakin jauh sumber cahaya dari objek, cahayanya akan semakin gelap.
 2. Sumber cahaya yang besar akan menghasilkan cahaya yang lembut. Sumber cahaya yang kecil akan menghasilkan cahaya yang keras.
 3. Semakin dekat sumber cahaya ke objek, semakin halus cahaya yang dihasilkannya. Semakin jauh sumber cahaya dari objek, semakin keras/tajam cahayanya.
-

Direction of Light

- Anda juga harus mengetahui bagaimana mengarahkan cahaya dengan memposisikan lampu dengan tepat. Posisi lampu yang berbeda akan menyebabkan arah cahaya yang berbeda, dan hal ini akan membuat jatuhnya cahaya dan bayangan yang berbeda-beda pula.
- Sebagai contoh, lampu yang diletakkan persis didepan objek produk akan menghasilkan pencahayaan yang merata dan nyaris tanpa bayangan. Sementara pencahayaan dari samping akan menghasilkan sisi produk yg terang sebelah dan bayangan yang dalam pada sisi produk yang lain.
- Penentuan arah cahaya akan membantu membentuk struktur gelap terang pada objek, memberikan kedalaman tiga dimensi, dan juga mampu membentuk karakter dari objek anda



-
- Pada pemotretan produk, biasanya arah cahaya sangat menentukan konsep dan suasana dari foto anda. Sebagai contoh pencahayaan yang berasal dari depan (*frontal*) akan membuat foto tampak flat dan nyaris tanpa bayangan. Biasanya foto seperti ini sering digunakan foto produk yang lebih menonjolkan suasana karakter, terang dan lebih menonjolkan secara keseluruhan.
 - Sementara pencahayaan yang berasal dari samping akan membuat foto memiliki bayangan yang dalam. Biasanya foto seperti ini digunakan untuk menonjolkan karakter yang kuat dari karakter produk. Selain itu pencahayaan samping juga digunakan untuk menampilkan suasana atau konsep yang lebih dramatis.
 - Arah cahaya dari belakang dan atas biasanya digunakan untuk membantu pencahayaan utama yang biasanya berasal dari depan, seperti misalnya sebagai *rim light*, *back light*, *hair light*, dan sebagainya. Namun anda juga bisa menggunakan pencahayaan utama untuk menghasilkan efek-efek tertentu misalnya *siluet*, *cross light*, dan sebagainya. Semua penerapan arah pencahayaan ini akan dibahas prakteknya didunia nyata pada buku bagian kedua.
-

Lighting Equipment

Ada banyak sekali peralatan dan aksesoris lighting yang dapat digunakan untuk pemotretan produk. Setiap peralatan menghasilkan karakteristik dan ciri khas yang berbeda-beda. Tergantung dari konsep foto yang ingin Anda hasilkan. Anda harus dapat dengan tepat memilih aksesoris lighting yang sesuai.





Flash Head

- Lampu flash standar yang umum digunakan untuk pemotretan. Istilah standar flash strobe, studio flash, atau flash head. Lampu ini menghasilkan cahaya non-continuous atau sesekali memancar atau menembak. Sumber dayanya listrik, dan kekuatannya diukur dalam Ws (Wattsecond)

Standard Reflector



- Merupakan aksesoris standar dari sebuah lampu. Berbentuk parabola dan dilapisi materi berwarna perak di dalamnya. Cahaya yang di hasilkan cukupkeras dan terkonsentrasi. Standard reflector memiliki ukuran diameter yang berbeda-beda.



Portable Flash Head

- Sama seperti lampu flash standar, lampu ini bersifat non-continuous, tetapi sifatnya portable atau dapat dipindah-pindah dengan mudah, karena tidak membutuhkan sumber daya listrik. Sumber dayanya baterai



Backlite Reflector

- Reflektor yang khusus digunakan pada lampu yang ditembakkan ke arah background. Dengan bentuknya yang elips dapat menghasilkan bayangan cahaya yang lonjong pada background.



Continuous Head

- Lampu yang menghasilkan secara terus menerus. Selain digunakan untuk penerangan video, lampu ini kadang digunakan pula untuk pemotretan biasa.



Ring Flash

- Ringflash adalah lampu yang berbentuk melingkar. Biasanya digunakan untuk pemotretan close-up atau portrait. Lensa kamera dimasukkan kedalam bagian yang bolong dari ringflash, dan cahaya yang dihasilkan lebih merata keseluruhan objek sehingga nyaris tidak ada bayangan.



Barn Door

- Empat lempengan besi yang dilengkapi engsel sehingga bisa dibuka-tutup. Digunakan untuk mengonsentrasikan arah lampu ke bagian-bagian tertentu. Terkadang juga digunakan untuk menghalangi arah lampu ke bagian-bagian tertentu.

Honeycomb Grid



- Grid yang terdiri dari sel-sel berbentuk heksagonal. Digunakan untuk melembutkan cahaya serta untuk lebih mengonsentrasikan arah cahaya.



Snoot



- Aksesori berbentuk kerucut dengan lubang kecil diujungnya. Dipasang pada lampu untuk menghasilkan cahaya yang sangat terkonsentrasi.



Beauty Dish



- Reflektor lampu berbentuk mangkok lebar dan datar yang dipasang dimuka lampu agar mendapat sorotan halus dan merata. Bagian tengahnya memakai tutup agar lampu tidak menyorot langsung. Permukaan berwarna putih dengan bahan titanium oksida, dan digunakan untuk pemotretan model.



Softbox

- Aksesori lampu yang terbuat dari bahan transparan, yang berguna untuk menghaluskan atau melembutkan cahaya. Biasanya softbox memiliki 1 atau 2 buah lapisan bahan transparan. Softbox memiliki beragam bentuk, yang paling banyak digunakan adalah berbentuk segi empat.



Striplite Softbox

- ▣ Varian dari Softbox yang berbentuk segi empat langsing memanjang. Biasanya digunakan untuk pencahayaan tubuh dari arah samping atau belakang.



Octa Softbox

- Varian dari Softbox yang berbentuk okatgon atau segi delapan. Biasanya digunakan untuk pemotretan portait atau beauty. Refleksi yang dihasilkan pada mata model akan menjadi berbentuk bulat



Silver Umbrella

- Aksesori berbentuk payung yang digunakan untuk memantulkan cahaya lampu. Cahaya yang dihasilkan bersifat menyebar dengan cukup keras dan merata.

Biasanya Umbrella memiliki lapisan dalam yang terbuat dari bahan perak, emas, atau putih.

Shoot - Through Umbrella



Varian dari Umbrella yang memiliki bahan transparan atau tembus pandang. Lampu bisa di pantulkan atau di tembakan langsung ke Umbrella, dan dapat menghasilkan cahaya yang cukup halus. Shoot-through Umbrella juga sering disebut dengan istilah Transparent Umbrella atau Umbrella tembus pandang.



Reflector

- Aksesori yang digunakan untuk memantulkan cahaya dari sumbernya ke subyek yang di foto. Biasa digunakan pada pemotretan outdoor, tetapi sering juga digunakan didalam studio

Introduction Studio Lighting

- Lampu studio atau studio flash adalah lampu yang umum digunakan pada pemotretan. Lampu studio sering disebut dengan istilah lain seperti flash strobe, lampu strobe, atau flash saja. Apapun sebutannya, lampu ini memiliki karakteristik cahaya yang non continuous yaitu menembak atau memancarkan cahaya sesekali saja sesuai kebutuhan
 - Ada jenis-jenis lampu lain yang digunakan untuk pemotretan seperti continuous light, external flash, dedo light, dan lain-lain. Tetapi studio flash adalah lampu yang paling banyak digunakan baik didalam studio maupun dilapangan.
-

Kelebihan Lampu Studio

- Power
- Recycle time cepat
- Aksesori
- White Balance alami
- Tidak Menyilaukan mata
- Tidak Panas



Bagian-bagian lampu studio

- Badan Lampu
- Flash Tube
- Modeling Light
- Tombol Pengontrol
- Tombol Power
- Colokan Listrik
- Ready Light
- Gagang Lampu
- Pengunci Aksesori
- Umbrella Holder
- Lubang Ventilasi
- Sensor optis





TERIMAKASIH

Penilaian dalam materi pertemuan ke 2

- **+ (Positif)** : Mahasiswa dapat mengenal tentang dasar-dasar teknik lighting, jenis *equipment* dalam lighting hingga pengenalan lighting studio secara detail.
- **- (Negatif)** : Pengenalan lighting dalam fotografi sangat kompleks dan sebagian tidak tercantum dalam materi ini karena waktu yang singkat. Maka oleh karena itu, mahasiswa perlu kemandirian yang serius dalam belajar pengenalan tentang lighting.